

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang : a) Rancangan penelitian; b) Variabel penelitian, c) Tempat Penelitian, d) Populasi, sampel dan sampling penelitian; e) Kisi-kisi instrument, f) Instrumen penelitian, g) Data dan sumber data, h) Teknik pengumpulan data, dan i) Analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana pendekatan penelitian ini merupakan suatu aspek yang sangat penting. Pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam menjalankan proses penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka dan kuantitatif yang diangkakan dengan menggunakan statistik. Sedangkan pengertian lain mengatakan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologisnya (mulai pengumpulan data sampai analisis data).¹

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : ELKAF, 2006), hal.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) yaitu dengan memberikan dua perlakuan terhadap dua kelompok siswa. Tujuan desain penelitian ini untuk mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Jenis desain penelitian quasi eksperimental yang digunakan yaitu *posttest only, non-equivalent control group design*, desain penelitian ini terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, yang nantinya akan diukur satu kali yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan. Karena desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.²

Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*, sedangkan pada kelompok kontrol adalah model pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 114

tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah menurut Margono menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok tersebut.³ Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen, variabel tersebut yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek, variabel ini merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Examples Non Examples* disebut dengan variabel (X).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Hasil Belajar Siswa yang disebut dengan variabel (Y).

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 19

⁵ Hasbullah, *Analisis Data ...*, hal.13

C. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MI Al-Hidayah Betak dikarenakan di MI ini diperoleh data data yang diperlukan untuk penelitian yang sesuai judul, selain itu di MI Al-Hidayah Betak belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan judul saya “Pengaruh model pembelajaran Examples Non Examples terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III”.

D. Populasi, sampling dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 201 peserta didik.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117-118

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Selain itu sampel ini didasarkan pada pertimbangan sifat sama peserta didik yang ditunjang oleh keterangan guru yang mengatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang sama. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas III A dan kelas III B di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.81

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁹

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 36 siswa. Siswa kelas III A sebanyak 18 siswa (sebagai kelas kontrol) dan kelas III B sebanyak 18 siswa (sebagai kelas eksperimen).

E. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrument untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument pada tabel sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal. 184

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk tes	No. Soal	Item soal
3.1 Mengetahui arti hadits tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari abu musa 3.2 Memahami isi kandungan hadits tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari abu musa ¹⁰	3.1.1 Menjelaskan arti hadits keutamaan persaudaraan dengan benar dan fasih	Isian	1,2 dan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang muslim terhadap muslim lainnya bagaikan..... 2. Hal yang penting dalam bersaudara adalah saling..... 3. Salah satu hikmah persaudaraan adalah terwujudnya.....
	3.1.2 Mengidentifikasi arti hadits keutamaan persaudaraan dengan benar dan fasih	Isian	4,5,6 dan 7	<ol style="list-style-type: none"> 4. Orang yang bersilaturahmi ke rumah kita disebut..... 5. Silaturahmi artinya..... 6. Kalbunyani terjemahan dari ayat tersebut adalah..... 7. Manfaat bersilaturahmi adalah menambah.....
	3.2.1 Menjelaskan isi kandungan hadits keutamaan persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari.	Isian	8,9,10 dan 11	<ol style="list-style-type: none"> 8. Hati yang bersih akan menciptakan..... dalam berhubungan dengan saudara sesamanya. 9. Perawi hadits tentang persaudaraan adalah..... 10. Orang Islam diikat menjadi satu saudara karena..... 11. Terhadap saudara, kita dilarang untuk

¹⁰ Silabus Al-Quran Hadits Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013

				saling mengejek. Islam mengajarkan kita untuk memiliki perilaku demikian agar.....
3.2.2	Menyebutkan isi kandungan hadits keutamaan persaudaraan kehidupan sehari-hari.	Uraian	12,13,14 dan 15	12. Sebutkan 2 cara melakukan silaturahmi! 13. Apa saja yang dilarang dalam bersaudara? 14. Sebutkan 2 tujuan utama persaudaraan! 15. Sebutkan 2 contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari menjaga persaudaraan!

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar validasi instrument penelitian (lampiran 3) dan lembar tes (lampiran 3) yang digunakan peneliti untuk melihat atau mengukur hasil belajar siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar test yang disebarakan kepada responden penelitian.

Pengujian instrumen sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrument yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu agar nanti data yang didapatkan merupakan data yang baik. Untuk menentukan baik tidaknya angket yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Valid dan variabel merupakan dua syarat penting untuk

menentukan kebaikan dari instrument.¹¹ Uji validitas dan reliabilitas dibutukan data hasil pengujian angket. Oleh karena itu, terlebih dahulu angket harus di uji cobakan terlebih dahulu.

1. Validitas

Azwar mengemukakan bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validasi.¹² Proses pengujian validasi dapat dilakukan melalui 2 tahap yaitu validasi isi dan korelasi butir soal. Validasi isi dilakukan melalui proses review butir oleh ahli (*expert judgement*). Apabila ahli sepakat bahwa suatu butir adalah relevan, maka butir tersebut dinyatakan sebagai butir yang layak mendukung validasi isi skala, kemudian selanjutnya dilakukan korelasi butir total melalui perhitungan statistik.

Korelasi butir soal dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir dalam kuisioner dengan mengkorelasi butir (x) terhadap skor total (y), untuk itu digunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16. Jika terjadi korelasi skor butir dengan skor total $<0,3$ maka instrument tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total $\geq 0,3$ maka instrument dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Reliabilitas

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 192

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 131

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹³

Dalam penelitian ini menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan formula *cronbach alpha* dari program SPSS 16 suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu kejadian atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.¹⁴ Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini meliputi data hasil belajar siswa kelas III A dan III B MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

¹³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.81

¹⁴ Subana & Moerstyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2005), hal.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini meliputi data siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana serta hasil belajar siswa di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru dan arsip yang relevan dengan penelitian.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kuantitatif yang berisi angka-angka, maka peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Di dalam instrument tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau tes pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrument itu sendiri. Adapun metode tes yang digunakan adalah tes hasil belajar (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian sekarang.¹⁶ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Al-quran Hadits peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan hasil belajar Al-quran Hadits peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 15 (lima belas) soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 105

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Tahap pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan.

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang terbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.¹⁷

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test* dan uji pengaruh (*Effect Size*). *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

dependent.¹⁸ Sedangkan uji pengaruh (*Effect Size*) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample T-test* dan uji pengaruh (*Effect Size*), ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.¹⁹ Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap jenis perbedaan yang

¹⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 81

¹⁹Syofian siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

mungkin ada diantara dua distribusi.²⁰ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk melakukan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asym.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asym.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum.²¹ Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka penelitian dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

²⁰ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik Contoh Kasus Dan Pemecahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 37

²¹ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan.

1) Uji *T-test*

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan *uji t-test* dengan rumus berikut.²²

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right]}}$$

dengan

$$SD \frac{2}{1} = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sample 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sample 2

$SD \frac{2}{1}$ = nilai varian pada distribusi sample 1

$SD \frac{2}{2}$ = nilai varian pada distribusi sample 2

²² Tulus Winarsun, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang:UMM Pres, 2005), hal. 99

N_1 = jumlah individu sample 1

N_2 = jumlah individu sample 2

Untuk nilai dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $(db) = N - 1$ Setelah diketahui (db)nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

2) Uji pengaruh

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa model pembelajaran *examples non examples* terhadap hasil pengaruh belajar siswa pada mata pelajaran Al-quran Hadits. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan *Effect Size* untuk mengetahui besar pengaruhnya. *Effect Size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.²³ Untuk menghitung *Effect Size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:²⁴

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}} \times 100 \%$$

Dengan

d = Cohen 's d *effect size* (besar pengaruh dalam persen)

\bar{X}_t = *mean treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

\bar{X}_c = *mean control condition* (rata-rata kelas kontrol)

$S_{spooled}$ = Standart deviation (standar deviasi)

Untuk menghitung $S_{spooled}$ (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{(n_1-1) Sd_1^2 + (n_2-1) Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

$S_{spooled} (S_{gab})$ = Standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

²³ Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal. 3

²⁴ Ibid., hal. 5

²⁵ Ibid., hal. 5

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Sd_1^2 = standar diviasi kelas eksperimen

Sd_2^2 = standar diviasi kelas Kontrol

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Nilai *Cohen's*:²⁶

<i>Cohen's standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
Sedang	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
Rendah	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

²⁶ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent Group*, (Jurnal: Effect Size Becker, 2000), hal. 3